

**PENGARUH PERPUTARAN KAS,
PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode
2016-2020)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Dalam
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh :

**Nama : Riska Septi Anugrah
NPM : 1751030093**

Program Studi : Akuntansi Syari'ah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2022M**

**PENGARUH PERPUTARAN KAS,
PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode
2016-2020)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Dalam
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh :

Nama : Riska Septi Anugrah

NPM : 1751030093

Program Studi : Akuntansi Syari'ah

Pembimbing I : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si.

Pembimbing II : Ersi Sisdianto, M. Ak., CSR

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2022M**

ABSTRAK

Setiap perusahaan sudah pasti memerlukan sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi maupun kegiatan operasional perusahaan itu sendiri. dalam melakukan kegiatan operasionalnya perusahaan memerlukan modal kerja seperti kas, piutang dan persediaan sebagai sumber daya. Pengelolaan modal kerja ini memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan laba perusahaan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Daftar Efek Syariah selama periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 7 perusahaan sebagai sampel penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari situs www.idx.co.id dan situs masing – masing perusahaan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Signalling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews 9*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara Parsial Perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dan perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Secara simultan Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, profitabilitas

ABSTRACT

Every company definitely needs a source of funds used to finance investment activities and the company's own operational activities. In carrying out its operational activities the company requires working capital such as cash, receivables and inventories as resources. Working capital management has a very important role in generating company profits.

This research is a type of quantitative research with a descriptive approach. The purpose of this study was to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on the profitability of manufacturing companies listed on the Sharia Securities List. The population in this study are various industrial companies listed on the Sharia Securities List during the 2016-2020 period. The sampling technique used is purposive sampling and based on predetermined criteria obtained 7 companies as research samples. The type of data used in this study is secondary data obtained from the site www.idx.co.id. and the website of each company. The theory used in this study is Signaling theory and the data analysis technique used is panel data regression analysis using the Eviews 9 application.

The results of this study indicate that partially cash turnover has no effect on profitability and accounts receivable turnover has no effect on profitability, while inventory turnover has a positive effect on profitability. Simultaneously cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover have a significant effect on profitability.

Keywords: cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover, profitability



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung,
Telp(0721)703260*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Septi Anugrah
NPM : 1751030093
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2016-2020)” adalah Hasil karya pribadi tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 13 Februari 2022

Penulis,



Riska Septi Anugrah

NPM.1751030093



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung.
Telp(0721)703260*

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

: Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2016-2020)

Nama

: Riska Septi Anugrah

NPM

: 1751030093

Jurusan

: Akuntansi Syariah

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si.

Ersi Sisdiyanto, M. Ak., CSR

NIP. 197602022009122001

NIP. 198611102019031012

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A.Zuliansyah, S.Si., M.M

NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(703260)

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2016-2020)” disusun oleh, **Riska Septi Anugrah**, NPM: 1751030093, program studi **Akuntansi Syariah**, Telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Selasa, 28 Juni 2022.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : A.Zuliansyah, S.Si.,M.M.



Sekretaris : Arifa Kurniawan, M.S.A.



Penguji I : Rosydalina Putri, M.S.Akt,Akt.



Penguji II : Ersi Sisdianto, M. Ak., CSRP



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. T. S. H. E., M.M., Akt., C.A.

NIK 17009262008011008

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ط وَالَّذِينَ اتَّقَوْا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ – ٢

Artinya: Dan tolong – menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong – menolong dalam berbuat dosa dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

(Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal *bismillah* dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada :

1. Orang tuaku tercinta ayahanda Suparmanto dan Ibunda Rosmala Dewy yang selalu bersabar menjaga dan merawatku sampai saat ini, selalu memberikan dukungan dan semangat. Karena tanpa do'a dari orang tua, sangat mustahil skripsi ini dapat terselesaikan. Tiada kata dan perbuatan yang mampu membalas kasih sayang ayah dan ibu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, keberkahan umur, kemurahan rezeki serta selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tercinta yang menjadi kampus tempatku belajar dan mendidiku baik dari segi ilmu pengetahuan dan ilmu agama. Semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi – generasi terbaik.
3. Kedua pembimbing saya Ibu Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si. dan Bapak Ersi Sisdianto, M.Ak. yang bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing saya, serta selalu memberi motivasi dan dukungan untuk perjalanan hidup saya selanjutnya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Riska Septi Anugrah, dilahirkan di Bandar Lampung Pada Tanggal 23 September 1999. Penulis merupakan anak ke-enam dari 6 bersaudara, dari pasangan Bapak Suparmanto dan Ibu Rosmala Dewy. Pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan pertama dimulai dari SD Negeri 2 Langkapura, Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2011.
2. Pendidikan SMP Negeri 26 Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2013.
3. Pendidikan SMA Negeri 7 Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2017.
4. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di DES Periode 2016-2020)”. Sebagai akhir untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada program studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Shalawat beserta salam semoga senantiasa di limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari jaman kegelapan hingga menuju jaman yang terang benderang seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa penulis tidak terlepas dari kesalahan dan keterbatasan, kenyataan ini menyadarkan penulis bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak niscaya skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh sebab itu melalui skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto., M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak A.Zulianyah, S.Si.,M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Ersi Sisdiyanto, M.Ak. Selaku dosen Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan fikiran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
5. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan pula kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Almamater tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis menyadari bahwasanya dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca.

Bandar Lampung, Februari 2022

Penulis

Riska Septi Anugrah

NPM. 1751030093



DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS .	21
A. Landasan Teori	21
1. Teori Clean Surplus	21
2. Teori Profitabilitas.....	22
3. Teori Perputaran Kas	27
4. Teori Perputaran Piutang	31
5. Teori Perputaran Persediaan.....	35
B. Kerangka Pemikiran	37
C. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Sifat Penelitian	43
1. Jenis Penelitian	43
2. Sifat Penelitian.....	43
B. Sumber Data	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
D. Definisi Operasional Variabel	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Dekripsi Data.....	59
1. Analisis Deskriptif.....	59
B. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	60
1. Common Effect Model.....	60
2. Fixed Effect Model.....	61
3. Random Effect Model.....	63
C. Uji Ketetapan Model.....	64
1. Uji Chow.....	64
2. Uji Hausman.....	65
D. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	65
1. Uji Normalitas Regresi.....	65
2. Uji Autokorelasi.....	66
3. Uji Multikolonieritas.....	67
4. Uji Heteroskedatisitas.....	68
E. Hasil Persamaan Model Regresi Data Panel.....	69
F. Uji Hipotesis.....	71
1. Uji Koefisien Determinasi.....	71
2. Uji Parsial (Uji t).....	72
3. Uji simultan (Uji-f).....	73
G. Pembahasan.....	73
1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas.....	73
2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas.....	75
3. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.....	77
4. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas di Kaji dalam Perspektif Islam.....	79
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Perkembangan ROA Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2016-2020.....	4
Tabel 1. 2	Perputaran Kas Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2016-2020	6
Tabel 1. 3	Perputaran Piutang Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2016-2020	7
Tabel 1. 4	Perputaran Persediaan Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2016-2020	8
Tabel 1. 5	Ringkasan Tinjauan Pustaka	14
Tabel 3. 1	Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2016-2020	44
Tabel 3. 2	Sampel Penelitian	47
Tabel 3. 3	Definisi Operasional Penelitian	49
Tabel 4. 1	Analisis Deskriptif	59
Tabel 4. 2	Common Effect Model	61
Tabel 4. 3	Fixed Effect Model	62
Tabel 4. 4	Model random effect.....	63
Tabel 4. 5	Uji Chow.....	64
Tabel 4. 6	Uji Hausman	65
Tabel 4. 7	Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4. 8	Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4. 9	Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4. 10	Hasil Regresi Data Panel	70
Tabel 4. 11	Uji Parsial	72
Tabel 4. 12	Uji Simultan.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	38
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca yang tertuang dalam penegasan judul. Oleh karena itu diperlukan adanya pembatasan arti kalimat dalam skripsi ini, dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Penelitian yang akan dilakukan ini berjudul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di DES Periode 2016-2020)”**. Adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan yaitu sebagai berikut:

1. Perputaran Kas

Tingkat perputaran kas merupakan periode dimana berputarnya kas dimulai saat kas diinvestasikan kedalam komponen modal kerja sampai kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja. Hal ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan maka besar kemungkinan semakin rendah perputarannya. Jumlah kas yang relatif kecil kemungkinan besar akan menyebabkan diperolehnya tingkat perputaran kas yang tinggi. Menurut Kasmir, perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan jumlah rata-rata kas.¹

2. Perputaran Piutang

Piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu berputar. Piutang terjadi karena adanya penjualan secara kredit yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan jumlah penjualan hasil produksinya di pasar. Menurut Lukman Syamsudin perputaran piutang adalah rasio perbandingan

¹ Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas” Hal. 455-456

antara jumlah penjualan kredit pada periode tertentu dengan piutang rata-rata.²

3. Perputaran Persediaan

Persediaan merupakan elemen utama modal kerja yang merupakan aktiva dalam keadaan selalu berputar dan mengalami perubahan. Menurut Rahayu dan Susilowibowo Perputaran Persediaan adalah berapa kali barang dijual dan diadakan kembali dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka semakin baik waktu rata-rata antara penanaman modal dalam persediaan transaksi penjualan. Perputaran piutang dapat dihitung dengan membandingkan harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan.³

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam suatu periode tertentu. Rasio juga memberikan tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan atau pendapatan investasi.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa maksud judul skripsi ini adalah menguraikan hubungan yang timbul antara Perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar pada DES periode 2016-2020.

B. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memerlukan sumber dana yang akan digunakan untuk kebutuhan perusahaan. Kebutuhan perusahaan pada umumnya terdiri dari dua macam, yaitu kebutuhan untuk

² Tri Handayani, Djoko Kristianto dan Dewi Saptantinah Puji Astuti “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Survei Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014)”, *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* Vol. 12 No. 2 (Juni 2016) Hal. 260

³ Rika Ayu Nurafika, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen” , *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* Vol.4 No. 1 (Mei 2018) Hal. 98-101

⁴ Hery, S.E, *Analisis Kinerja Manajemen* (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015), Hal. 192

membayai kegiatan investasi (*investment*) dan kebutuhan untuk membiayai modal kerja (*working capital*).

Kegiatan pembiayaan investasi merupakan kegiatan untuk membiayai pengadaan aktiva tetap yang jangka waktu pengembaliannya lebih dari satu tahun, sedangkan pembiayaan modal kerja merupakan kegiatan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional perusahaan merupakan salah satu kegiatan yang paling penting dan aktivitas yang memerlukan perhatian penuh dari pimpinan perusahaan.

Modal kerja merupakan dana yang dialokasikan untuk keperluan operasional perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Pembiayaan operasional perusahaan adalah pembiayaan aktivitas perusahaan sehari-hari. Pengelolaan modal kerja memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan laba. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut untuk tidak hanya memikirkan bagaimana memperoleh dan memilih sumber dana yang dibutuhkan untuk menghasilkan laba tetapi dituntut juga untuk mengawasi, mengatur, dan mengendalikan masalah penggunaan modal.⁵ Untuk mengukur keuntungan suatu perusahaan dapat digunakan rasio profitabilitas atau biasa disebut rasio rentabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.

Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor keuangan. Faktor-faktor keuangan dapat diukur menggunakan rasio-rasio keuangan seperti *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).⁶ *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan jumlah aktiva

⁵ Dr. Kasmir, S.E., M.M., *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), Hal. 215-221

⁶ Ameilia Damayanti, Sri Ambarawati, Susilawati "Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Wholesale And Retail Trade Di BEI" *Jurnal Penelitian Manajemen* Vol. 1 No. 2 (Oktober 2019) Hal. 200

yang dinyatakan dalam persentase. ⁷ *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dan modal, rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sedangkan *Net Profit Margin* adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan.⁸ Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), profitabilitas yang tinggi dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Berikut adalah data perkembangan *Return On Asset* pada perusahaan aneka industri periode 2016-2020.

Tabel 1. 1
Perkembangan ROA Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2016-2020

No.	Nama	2016	2017	2018	2019	2020
1.	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk.	0.16	0.25	7.67	5.52	0.82
2.	PT. Jembo Cable Company Tbk.	8.34	4.28	4.21	5.43	0.79
3.	PT. Kabelindo Murni Tbk.	3.32	3.56	3.13	3.01	0.64
4.	PT. Satnusa Persada Tbk.	1.82	0.73	4.17	0.56	3.73
5.	PT. Selamat Sempurna Tbk.	20.09	20.44	19.88	18.59	14.45
6.	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	9.43	12.78	10.83	7.99	2.43
7.	PT. Voksel Electric Tbk.	9.59	7.88	4.24	6.88	0.10
Rata-Rata		7.85	7.45	8.13	33.50	3.50

Sumber : www.idx.co.id (data diolah, 2021)

⁷ Sarjito Surya, Ruly Ruliana, Dedi Rossidi S “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas” *Jurnal Ilmu Akuntansi* Vol. 10 No. 2 (Oktober 2017) Hal. 317

⁸ Alberta Tyas Apriliani, Sonang Sitohang “Perputaran Modal Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Handal Yesindo Sejahtera” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 6 No. 11 (November 2017) Hal. 4

Dari Tabel 1.1 Menunjukkan bahwa Perkembangan *Return On Asset* Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dari data dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 0.4% dari tahun sebelumnya sebelumnya sebesar 7.85% menjadi 7.45% dan pada tahun 2018, 2019 mengalami kenaikan sebesar 0.68%, 25.37% sedangkan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 30%. Walaupun perusahaan sektor aneka industri mengalami penurunan selama dua tahun tetapi terdapat beberapa perusahaan yang mencapai standar *Return On Asset* yaitu sebesar 3.07%. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya perusahaan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya modal kerja, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap.⁹ Selain modal kerja terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Menurut Menuh perputaran kas adalah periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam modal kerja sampai kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja¹⁰, sedangkan menurut Bambang Riyanto perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas perbandingan ini menggambarkan tingkat perputaran kas, semakin tinggi perputaran kas maka penggunaan kas semakin dan keuntungan yang diperoleh semakin besar.

Dibawah ini adalah data perputaran kas perusahaan aneka industri periode 2016-2020.

⁹ Hardono Mardiyanto, *IntisariManajemen Keuangan*(Jakarta:Grasindo) Hal. 98

¹⁰ Nina Sufiana, Ni Ketut Purnawati “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas” Hal. 455-456

Tabel 1. 2
Perputaran Kas Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di
Daftar Efek Syariah Periode 2016-2020

No.	Nama	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk.	30.267	33.496	0.015	28.064	21.092
2	PT. Jembo Cable Company Tbk.	17.582	19.671	39.708	44.351	33.030
3	PT. Kabelindo Murni Tbk.	25.792	12.363	14.829	31.434	36.530
4	PT. Satnusa Persada Tbk.	51.430	50.167	92.768	64.651	29.451
5	PT. Selamat Sempurna Tbk.	26.244	1.994	57.063	25.319	6.903
6	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	196.380	281.456	68.247	42.238	44.523
7	PT. Voksel Electric Tbk.	26.126	19.608	14.418	6.298	4.752
rata-rata		53.403	59.822	41.007	34.622	25.183

Sumber : www.idx.co.id (data diolah, 2021)

Dari Tabel 1.2 menunjukkan bahwa perputaran kas mengalami fluktuasi, perputaran kas tertinggi yaitu pada tahun 2017 sebesar 59.822 kali. Hal ini terjadi karena meningkatnya penjualan dan disertai dengan penerimaan kas yang baik sedangkan perputaran kas terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 25.183 kali hal ini dikarenakan kas yang terdapat dalam aktiva sulit untuk dicairkan dalam waktu singkat dan membuat perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Perputaran piutang menurut Riyanto adalah periode terikatnya modal kerja dalam piutang sehingga semakin cepat periode perputaran piutang maka semakin cepat juga perusahaan

mendapatkan keuntungan dari piutang tersebut sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat. Dibawah ini adalah data perputaran piutang perusahaan aneka industri periode 2016-2020.

Tabel 1. 3
Perputaran Piutang Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar
Di Daftar Efek Syariah Periode 2016-2020

No.	Nama	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk.	8.140	0.160	7.692	8.522	7.702
2	PT. Jembo Cable Company Tbk.	4.115	4.254	6.012	5.026	3.057
3	PT. Kabelindo Murni Tbk.	6.202	6.831	4.796	4.792	5.913
4	PT. Satnusa Persada Tbk.	1.836	8.925	7.029	50.304	6.275
5	PT. Selamat Sempurna Tbk.	4.337	0.465	4.909	4.226	3.533
6	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk.	6.311	5.394	5.200	4.626	3.239
7	PT. Voksel Electric Tbk.	3.375	3.304	3.554	3.149	2.078
Rata-rata		4.902	4.190	5.599	11.521	4.542

Sumber : www.idx.co.id (data diolah, 2021)

Pada Tabel 1.3 menunjukkan bahwa perputaran piutang perusahaan aneka industri mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Perputaran piutang tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 11.521 kali karena penjualan kredit naik dan disertai dengan jumlah piutang tak tertagih yang sedikit sedangkan perputaran piutang terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 4.190 kali hal ini dikarenakan tingginya penjualan kredit dan diiringi dengan rendahnya pengembalian piutang.

perputaran persediaan dalam perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan. Dan juga sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaan rendah maka makin kecil

kemungkinan perusahaan akan memperoleh keuntungan.¹¹ Berikut adalah tabel perputaran persediaan perusahaan aneka industri periode 2016-2020.

Tabel 1. 4
Perputaran Persediaan Perusahaan Aneka Industri Yang
Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2016-2020

No.	Nama	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.752	5.445	5.394	4.711	3.894
2	PT. Jembo Cable Company Tbk.	4.622	3.927	4.883	4.624	3.344
3	PT. Kabelindo Murni Tbk.	6.088	7.361	6.207	3.976	3.455
4	PT. Satnusa Persada Tbk.	6.015	7.349	6.150	4.361	4.939
5	PT. Selamat Sempurna Tbk.	3.487	3.848	3.871	3.559	2.921
6	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	2.067	2.452	2.452	2.011	1.231
7	PT. Voksel Electric Tbk.	3.553	3.256	3.693	3.989	2.750
Rata-rata		4.369	4.805	4.664	3.890	3.219

Sumber : www.idx.co.id (data diolah, 2021)

Data diatas dapat dilihat perputaran persediaan tertinggi pada tahun 2017 sebesar 4.805 kali dan perputaran persediaan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 3.219 kali.

Pada penelitian ini, peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar pada DES (Daftar Efek Syariah) sektor

¹¹ Hoiriya “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas” *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Riset Manajemen* Vol. 4 No. 4 (2015) Hal. 1-15

aneka industri. Sektor aneka merupakan salah satu perusahaan yang sangat penting karena memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian di Indonesia dan produk yang dihasilkan memiliki daya tahan yang cukup lama sehingga dibutuhkan pengelolaan aset yang baik agar dapat menghasilkan keuntungan yang optimal. Pada tahun 2014 pertengahan tahun pertama merupakan puncak pertumbuhan sektor aneka industri, hal ini terbukti dari banyaknya investor yang memilih untuk menanamkan sahamnya pada sektor aneka industri dan pada tahun yang sama dipertengahan tahun ketiga perusahaan sektor aneka industri mengalami penurunan karena perekonomian Indonesia sedang melambat kondisi ini berlanjut hingga tahun 2015. Pada tahun 2016 sektor aneka industri menjadi pendorong utama kenaikan IHSG pada awal perdagangan kenaikan sektor aneka industri pada tahun ini sebesar 4.67 %.¹² Di tahun 2017 kinerja PT. Astra International sukses membuat indeks sektor aneka industri bangkit dari sebelumnya yang terus bergerak negatif, hal ini membuat para investor merespon positif dengan melakukan aksi beli saham dalam jumlah yang besar.¹³

Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Arum Puji Tri Lestari yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” menyimpulkan bahwa hanya perputaran piutang yang memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas hal ini disebabkan karena perusahaan mampu memperkirakan piutang tak tertagih dengan baik dan perusahaan mampu meminimalisir kredit macet sehingga perputaran piutang tidak terganggu dan perusahaan tetap memperoleh laba.¹⁴ Dan penelitian lain yang dilakukan oleh Sayidah Nurmaida Turrohmah dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Aneka Industri Yang

¹² <https://money.kompas.com>, diakses pada 2 Juli 2021 Pukul 18.20 WIB

¹³ <https://cnnindonesia.com>, Diakses pada 19 Juli 2021

¹⁴ Skripsi Arum Puji Tri Lestari, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”, (2017) Hal. 79

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017” dengan hasil penelitian menyatakan bahwa perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang tidak memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.¹⁵

Berdasarkan fenomena di atas, mengingat bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap perusahaan dan dengan adanya pengukuran perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dapat diketahui seberapa besar pengaruhnya terhadap kegiatan operasional perusahaan dan terdapat kesenjangan hasil penelitian dari peneliti terdahulu maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan dan Profitabilitas dalam skripsi yang berjudul **"Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di DES Periode 2016-2020)"**.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, serta mengingat banyaknya faktor yang diduga dapat memengaruhi nilai perusahaan, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES (Daftar Efek Syariah) periode 2016-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas ?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas ?

¹⁵ Sayidah Nurmaida Turrohmah, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017”, (2018) Hal. 101-102

3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas?
4. Bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas dikaji dalam perspektif islam ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang peneliti lakukan untuk mengetahui:

2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas.
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas.
5. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas dikaji dalam perspektif islam.

2. Manfaat Penelitian

Adapun dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan manajemen keuangan untuk mengelola perputaran kas, peputaran piutang dan perputaran persediaan atau pertumbuhan penjualan dimasa yang akan datang.

2) Bagi Calon Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor atas informasi keuangan dalam pengambilan keputusan.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu ekonomi akuntansi.

F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan Rika Ayu Nurafika berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. Hasil penelitian ini perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh yang simultan, sedangkan secara parsial hanya perputaran kas dan perputaran persediaan yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dan perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.¹⁶

Benediktus Kurniawan Zai dkk Dengan Judul Penelitian “Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)” menyimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* sedangkan melalui uji simultan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.¹⁷

Alhania Farahanny Sofyan dan Muhammad Saifi yang berjudul “Modal Kerja dan Profitabilitas Pada Perusahaan *Food And Beverages* (Studi Pada Perusahaan Subsektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)” dengan hasil penelitian melalui uji simultan terdapat pengaruh signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.¹⁸

¹⁶ Rika Ayu Nurafika, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen” , *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* Vol.4 No. 1 (Mei 2018) Hal. 99-100

¹⁷ Benediktus Kurniawan Zai, Agus Sutardjo, Meri Dwi Anggraini “Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”, *Jurnal Matua*, Vol. 1 No. 2, (September 2019), h. 97

¹⁸ Alhania Farahanny Sofyan, Muhammad Saifi “Modal Kerja Dan Profitabilitas Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 73 No. 1 (Agustus 2019), h. 175-176

Lisnawati Dewi dengan judul penelitian “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia” hasil penelitian menyatakan bahwa hanya perputaran piutang yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.¹⁹

Sarjito Surya, Ruly Ruliana, dan Dedi Rossidi Soetama berjudul “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.²⁰

Bangun Prakoso, Zahroh Z.A dan Nila Firdausi Nuzula yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan Listing Di BEI”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran piutang memiliki pengaruh yang simultan terhadap profitabilitas, sedangkan hasil analisis parsial menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas dan perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Piter Tiong berjudul “Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Mitra Phinastika Mustika TBK. Company”. Hasil dari penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.²²

¹⁹ Lisnawati Dewi “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5 No. 1 (Januari 2016). h. 15

²⁰ Sarjito Surya, Ruly Ruliana, Dedi Rossidi S “Pengaruh Perputaran Kas dan Persediaan Terhadap Profitabilitas” *Jurnal Ilmu Akuntansi* Vol. 10 No. 2 (Oktober 2017) Hal. 330-331

²¹ Bangun Prakoso, Zahroh Z.A dan Nila Firdausi Nuzula “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan Listing Di BEI” *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 15 No. 1 (Oktober 2014) Hal. 7-8

²² Piter Tiong “Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Mitra Phinastika Mustika TBK. Company” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol 1 No. 1 (Juli-Desember 2017) Hal. 22-23

Eka Ayu Rahayu dan Joni Susilowibowo berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.²³

Tabel 1. 5
Ringkasan Tinjauan Pustaka

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Sumber	Hasil
1.	Rika Ayu Nurafika (2018)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen	Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Vol.4 No. 1	Hasil penelitian ini perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh yang simultan, sedangkan secara parsial hanya perputaran kas dan perputaran persediaan yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dan perputaran piutang tidak memiliki pengaruh

²³ Eka Ayu Rahayu dan Joni Susilowibowo “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur” *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 2 No. 4 (Oktober 2014) Hal. 1450-1454

				terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2.	Benediktus Kurniawan Zai, Agus Sutardjo, Meri Dwi Angraini (2019)	Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	Jurnal Matua, Vol. 1 No. 2	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> sedangkan melalui uji simultan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> .
3.	Alhania	Modal Kerja	Jurnal	hasil

	Farahanny Sofyan dan Muhammad Saifi (2019)	dan Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Food And Beverages</i> (Studi Pada Perusahaan Subsektor <i>Food And Beverages</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)	Administrasi Bisnis, Vol. 73 No. 1	penelitian melalui uji simultan terdapat pengaruh signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.
4.	Lisnawati Dewi (2016)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 5 No.	hasil penelitian menyatakan bahwa hanya perputaran piutang yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
5.	Sarjito Surya, Ruly Ruliana, dan Dedi Rossidi Soetama(2017)	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	Jurnal Ilmu Akuntansi Vol. 10 No. 2	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas
6.	Bangun	Pengaruh	Jurnal	Hasil dari

	Prakoso, Zahroh Z.A dan Nila Firdausi Nuzula (2014)	Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan Listing Di BEI	Administrasi Bisnis Vol. 15 No. 1	penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran piutang memiliki pengaruh yang simultan terhadap profitabilitas, sedangkan hasil analisis parsial menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas dan perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas.
7.	Piter Tiong (2017)	Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan	Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol 1 No. 1	Hasil dari penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi menunjukkan bahwa

		PT. Mitra Phinastika Mustika TBK. Company		perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.
8.	Eka Ayu Rahayu dan Joni Susilowibowo (2014)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur	Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 2 No. 4	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah penulis rangkum diatas, terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan peneliti sebelumnya yaitu pada penelitian ini menggunakan perusahaan aneka industri sebagai objek penelitian dan tahun penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah tahun 2016-2020.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang dibagi dalam lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II :LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Bab landasan teori dan pengujian hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang *signalling theory* dan variabel-variabel yang diteliti berupa Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan profitabilitas. Dan pada bab ini juga membahas hipotesis serta teori-teori yang berhubungan dengan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar teori yang digunakan dalam analisa penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini menjelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan rentabilitas data, uji prasarat analisis dan uji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup menguraikan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan analisis data penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. *Teori Clean Surplus*

Teori *Signalling* merupakan teori yang menjelaskan bahwa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan ini didasari karena adanya asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal²⁴. Informasi laporan keuangan yang dipublikasi oleh perusahaan menjadi suatu sinyal bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi.²⁵

Teori *Signalling* erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Informasi yang diberikan perusahaan memiliki peran yang sangat penting bagi para investor karena umumnya informasi yang diberikan menyajikan gambaran dan keterangan tentang bagaimana kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya terhadap perusahaan.²⁶

Pada saat informasi tersebut dipublikasikan para investor akan menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk. Mempublikasikan informasi akuntansi dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa mendatang sehingga para investor tertarik melakukan perdagangan saham.²⁷

²⁴ Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Ekonosia, Yogyakarta, 2005, Hal. 11

²⁵ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*, BPEE UGM, Yogyakarta, 2000, Hal. 570

²⁶ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan*, Erlangga, Jakarta, 2001, Hal. 36

²⁷ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*, BPEE UGM, Yogyakarta, 2000, Hal. 571

2. Teori Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas dinilai sangat penting karena untuk melangsungkan hidup perusahaan harus dalam keadaan menguntungkan atau *profitable*. Laba atau profit telah menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi perusahaan. Laba diperlukan perusahaan untuk membayar berbagai kewajiban perusahaan ataupun kepentingan investasi untuk perluasan usaha.

Kasmir menyatakan profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam suatu periode tertentu. Munawir mengemukakan profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.²⁸

Anoraga menyebutkan bahwa profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, baik yang dihubungkan dengan penjualan, maupun dengan aktiva yang menghasilkan keuntungan ataupun dibandingkan dengan modal sendiri.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasional perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi juga. Namun, profitabilitas yang tinggi akan menurunkan tingkat likuiditas, untuk itu suatu perusahaan yang baik akan menghasilkan keputusan yang memberikan pemenuhan kebutuhan antara keduanya

²⁸ Hamidi "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan" *Jurnal Measurement* Vol. 9 No. 2 (2015) Hal. 1-17

hal ini karena baik profitabilitas maupun likuiditas memiliki peran yang penting bagi perusahaan.²⁹

b. Profitabilitas Dalam Ekonomi Islam

Ekonomi islam memandang keuntungandalam bisnis tidak hanya berupa laba yang bersifat materi saja namun terdapat pandangan tentang keuntungan non materi yang berupa benefit. Al-Nawawy menyatakan bahwa transaksi bisnis dilakukan agar harta tersebut dalam berkembang melalui keuntungan yang diperoleh.

Dalam berbagai definisi laba menurut para ulama tafsir dan fikih, dapat disimpulkan bahwa laba adalah kelebihan modal serta beban biaya dari aktivitas bisnis. Sehingga dapat difahami bahwa laba dihasilkan dari dua unsur yaitu usaha dan modal. Apabila laba diperoleh bukan dari kedua unsur tesebut maka itu bukanlah dinamakan keuntungan melainkan bunga(Ribawi), ekonomi islam tidak menganggap hasil dari praktek riba adalah keuntungan.

Dalam Q.S Ar-Rum ayat 39 dijelaskan bahwa praktek riba bukanlah pertumbuhan ekonomi dalam islam.

وَمَا آتَيْتُم مِّن رِّبَا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ
وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُم
الْمُضْعِفُونَ

Artinya : Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).

²⁹ Skripsi Luthfiana Andini, “Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2016”, (2017) Hal. 18-19

Ayat ini menjelaskan bahwasanya Allah SWT. Membenci riba dan perbuatan riba tersebut tidak mendapat oahala di sisi Allah SWT. Etika memperoleh keuntungan dalam islam mengacu pada Al-Qur'an, Hadist dan ijmak para ulama.

c. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Tujuan profitabilitas bagi pihak intern atau ekstern perusahaan menurut kasmir yaitu :

- a. Untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.
- b. Untuk menilai laba perusahaan pada tahun sebelumnya dan tahun yang berjalan.
- c. Untuk menilai bagaimana perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.

Sedangkan manfaat profitabilitas menurut kasmir, yaitu :

- a. Mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dan tahun yang berjalan.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

d. Jenis – jenis Rasio Profitabilitas

Beberapa rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, yaitu :

1) *Gross Operating Margin*

Gross Operating Margin atau margin laba kotor merupakan rasio untuk mengetahui laba kotor perusahaan dari setiap penjualannya. Rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisien. *Gross Operating Margin* dapat dihitung dengan cara :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

2) *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan gambaran besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualannya. *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Jika margin laba kotor tidak berubah selama beberapa tahun dan margin laba bersihnya menurun selama periode waktu yang sama, hal ini dikarenakan biaya penjualan, umum, dan administrasi yang terlalu tinggi jika dibandingkan dengan penjualan. Disisi lain, jika margin laba kotor mengalami penurunan hal ini disebabkan karena biaya untuk memproduksi barang meningkat jika dibandingkan dengan penjualannya.

3) *Return On Assets*

Return On Assets merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset. Adapun tujuan *Return On Assets* menurut Hery adalah sebagai berikut :

- a) Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b) Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun berjalan.
- c) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Mengukur jumlah laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu.
- e) Mengukur laba kotor dari penjualan.³⁰

Sedangkan manfaat *Return On Asset* menurut munawwir adalah sebagai berikut :

³⁰ Hery. Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana, 2015) h. 192-193

- a) Mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keuangan perusahaan.
- b) Dapat dipertimbangkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi keuangan perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.
- c) Untuk kepentingan kontrol, analisa *Return On Asset* juga berguna untuk kepentingan perencanaan.

Selain itu *Return On Asset* juga memiliki kelemahan yaitu sebagai berikut :

- a) Pengukuran kinerja *Return On Asset* membuat manajer divisi memiliki kecenderungan untuk melewatkan proyek-proyek yang menurunkan divisional *Return On Asset*, meskipun proyek tersebut dapat meningkatkan keuntungan perusahaan secara keseluruhan.
- b) Manajemen cenderung berfokus pada tujuan jangka pendek.

Berikut adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* menurut Munawwir yaitu *Turnover* dari *Operating Assets* atau tingkat perputaran aset yang digunakan untuk kegiatan operasional dan *Profit Margin*.³¹ *Return On Asset* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Return On Asset yang memiliki nilai positif menunjukkan bahwa total aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan mampu memberikan laba

³¹Munawwir. Analisa Laporan Keuangan, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2010) h.91-93

bagi perusahaan. Namun sebaliknya jika nilai dari *Return On Asset* negatif hal ini menunjukkan bahwa total aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan belum mampu memberikan laba bagi perusahaan.

4) *Return On Equity*

Return On Equity merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham.³² *Return On Equity* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{modal saham}} \times 100\%$$

Tingkat pengembalian atas ekuitas pemegang saham penting artinya bagi para investor yang harus mencocokkan resiko pembiayaan melalui hutang dengan profitabilitas yang kemungkinan besar merupakan hak pemegang saham. Semakin besar rasio ini akan semakin baik karena berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

3. Teori Perputaran Kas

a. Pengertian Perputaran Kas

Kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya, hal ini berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi tingkat likuiditasnya.³³

Menurut Rudianto kas merupakan alat pembayaran yang dimiliki perusahaan yang siap digunakan kapanpun dan untuk kegiatan operasional perusahaan. Menurut Komaruddin

³² Arinda Putri Nawalani dan Wiwik Lestari “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Bisnis dan Perbankan* Vol. 5 No. 1 (2015) Hal. 51-64

³³ Sumiati, Nur Khusniyah, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Malang: UB Press), 2019. Hal. 217

kas adalah nilai uang kontan yang ada dalam perusahaan dan dapat diuangkan dalam waktu dekat.³⁴

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran kas adalah periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam bentuk modal kerja sampai kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja. Dalam sistem ekonomi islam modal diharuskan untuk terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti hal ini dikarenakan jika modal berhenti maka harta tersebut tidak mendatangkan manfaat bagi orang lain.

Islam melarang adanya penimbunan harta dan mendorong sirkulasi harta di antara semua bagian masyarakat. Dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 7 dijelaskan bahwasanya harta harus terus berputar .

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

Artinya : Harta rampasan (fai') dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya.

³⁴ Lisnawati Dewi “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Pprofitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 5 No. 1 (2016) Hal. 1-17

Dari ayat tersebut kita diwajibkan untuk menggunakan harta dengan baik agar terus produktif dan tidak habis digunakan. Dan kita juga diwajibkan meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah SWT.

Menurut Munawir sumber penerimaan kas berasal dari :

- a. Hasil investasi jangka panjang dan aktiva tetap dengan penambahan kas.
- b. Penjualan atau emisi saham maupun penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.
- c. Penerimaan kas berupa sewa, bunga atau dividen dari investasi.³⁵

Perputaran kas memiliki fungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar utang dan membiayai penjualan. Hal ini berarti perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar utang dan penjualan.³⁶

Menurut John Maynard Keynes terdapat tiga motif untuk memiliki kas yaitu :

1) Motif Transaksi

Motif transaksi ini berarti perusahaan menyediakan kas untuk membayar berbagai transaksi perusahaan.

2) Motif Berjaga-jaga

Motif berjaga-jaga ini dimaksudkan untuk mempertahankan saldo kas guna memenuhi permintaan kas yang sifatnya tidak terduga.

3) Motif Spekulatif

Motif spekulatif digunakan untuk memperoleh keuntungan dari menginvestasikan kas dalam bentuk investasi yang sangat likuid.

³⁵ Bangun Prakoso, Zahroh Z.A, Nila Firdausi N, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Listing Di BEI Periode 2009-2013)", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 15 No. 1 Hal. 1-9

³⁶ Kasmir. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kelima, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), Hal. 120

Terdapat 5 sumber penerimaan kas menurut Munawwir, yaitu:

- a. Hasil investasi jangka panjang dan aktiva tetap yang diikuti dengan penambahan kas,
- b. Pengeluaran surat tanda bukti hutang,
- c. Adanya emisi saham atau penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas,
- d. Adanya penurunan aktiva lancar selain kas yang diimbangi dengan adanya penerimaan kas,
- e. Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau dividen dari investasinya.

Sedangkan pengeluaran kas disebabkan oleh transaksi-transaksi berikut :

- a. Pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek atau jangka panjang,
- b. Penarikan kembali saham beredar atau pengembalian oleh pemilik perusahaan,
- c. Pembayaran hutang jangka pendek ataupun jangka panjang,
- d. Pemngembalian barang dengan cara tunai, adanya pembayaran biaya operasi yang terdiri atas gaji, pembelian perangkat kantor, pembayaran bunga dan premi asuransi,
- e. Pengeluaran kas untuk membayar dividen, pajak, dan denda-denda lainnya.

H.G.Guthman berpendapat bahwa jumlah kas dapat dipertahankan dengan jumlah aktiva lancar dan hutang lancar sedangkan menurut riyanto menyatakan bahwa jumlah kas yang ada dalam perusahaan sepatutnya tidak lebih kurang dari 5% sampai 10% dari aktiva lancar.³⁷

b. Fungsi dan Kegunaan Perputaran Kas

Harahap mengemukakan bahwa fungsi dan kegunaan perputaran kas adalah sebagai berikut :

³⁷ Skripsi Arum Puji Tri Lestari, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”, (2017) Hal. 22-25

- 1) Kemampuan perusahaan dalam merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan keluar perusahaan.
- 2) Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar dividen dimasa yang akan datang.
- 3) Informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan.
- 4) Kemampuan perusahaan dalam memasukkan kas ke perusahaan dimasa yang akan datang.
- 5) Alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
- 6) Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan fungsi dan kegunaan perputaran kas adalah untuk mengukur kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.³⁸

4. Teori Perputaran Piutang

a. Pengertian Perputaran Piutang

Soemarsono mendefinisikan piutang sebagai kebiasaan perusahaan untuk memberikan kelonggaran kepada para pelanggan saat melakukan penjualan. Sementara itu menurut *Garrison, Nreen, Brewer* perputaran piutang adalah rasio untuk mengukur seberapa cepat piutang usaha perusahaan diubah menjadi kas, dan perputaran piutang diukur dengan membagi penjualan kredit dengan rata-rata piutang usaha selama tahun berjalan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang adalah rasio yang menunjukkan

³⁸ Skripsi Tri Karina, "Pengaruh Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang, Terhadap *Return On Asset* Pada Perum Perumnas Regional I Medan", (2018) Hal. 12-14

cepatnya dana yang terkait piutang dilunasi oleh debitur. Semakin tinggi perputaran piutang maka akan semakin cepat pula piutang kembali menjadi kas.

Pengelolaan piutang dapat dilihat dari tingkat perputaran piutangnya, piutang merupakan unsur modal kerja yang selalu berputar. Periode perputaran piutang tergantung pada waktu yang disyaratkan dalam pembayaran kredit. Menurut Weygandt dan Kimmel tinggi rendahnya piutang mempunyai dampak langsung terhadap modal perusahaan.³⁹

Piutang dalam islam berarti memberikan sesuatu yang menjadi hak milik pemberi pinjaman kepada peminjam dengan pengembalian dikemudian hari sesuai dengan perjanjian dengan jumlah yang sama. Allah SWT. Menjelaskan pada Q.S. Al-Baqarah ayat 283 berikut :

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝﴾

Artinya: “Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

³⁹ Hamidi, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas : Studi Kasus Pada PT. Prayasa Indomitra Sarana Tahun 2012-2014”, *Jurnal Measurement* Vol. 9 No. 2 (2015) Hal. 1-17

Ayat diatas menerangkan tentang transaksi yang dilakukan tidak secara tunai dan dilakukan dalam perjalanan, dalam transaksi yang dilakukan dalam perjalanan dan secara tidak tunai maka harus ada barang jaminan yang diserahkan kepada pihak yang memberi hutang.

Ayat ini tidak menetapkan bahwa jaminan hanya boleh dilakukan dengan syarat sedang dalam perjalanan dan transaksi yang dilakukan secara tidak tunai, melainkan ayat ini menerangkan bahwa dalam keadaan tersebut boleh dilakukan transaksi dengan jaminan. Dalam situasi lain juga diperbolehkan menggunakan jaminan sesuai dengan hadist yang diriwayatkan oleh al-Bukhari bahwa Nabi Muhammad SAW. Pernah menggadaikan baju besinya kepada orang yahudi di masdinah.

Jenis-jenis piutang menurut Fess dan Warren, sebagai berikut :

1) Piutang usaha

Piutang usaha diklasifikasikan sebagai aktiva lancar perusahaan. Piutang usaha dapat terjadi karena penundaan pembayaran oleh konsumen yang telah menerima produk/jasa.

2) Wesel tagih

Wesel tagih merupakan jumlah terutang bagi pekangan perusahaan yang telah menerbitkan surat utang formal. Wesel tagih diperkirakan akan tertagih dalam jangka waktu satu tahun.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi piutang

Bambang riyanto mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecil investasi dalam piutang, sebagai berikut :

1) Volume Penjualan Kredit

Semakin besar volume penjualan kredit dari keseluruhan penjualan semakin besar pula piutang yang timbul dan semakin besar juga kebutuhan dana yang ditanamkan dalam piutang.

2) Syarat Pembayaran Kredit

Syarat pembayaran kredit bersifat ketat atau lunak misalnya 2/10 net 30 yang artinya bahwa waktu 10 hari sesudah waktu penyerahan barang, maka pembeli akan dapat potongan tunai sebesar 2% dari harga penjualan kredit dan pembayaran paling lambat dalam waktu 30 hari sesudah waktu penyerahan.

3) Ketentuan Tentang Pembatasan Kredit

Ketika penjualan kredit, perusahaan dapat menetapkan batas minimal atau maksimal yang ditetapkan masing-masing pelanggan. Demikian pula dengan ketentuan mengenai siapa yang dapat diberi kredit.

Mujati Suaidah mengemukakan beberapa risiko yang mungkin dalam piutang diantaranya :

1) Risiko Tidak Dibayarkannya Seluruh Jumlah Piutang

Risiko ini merupakan risiko yang paling berat yang harus ditanggung oleh perusahaan yang melakukan penjualan secara kredit, karena jumlah piutang tidak sepenuhnya dibayarkan sehingga perusahaan perusahaan lah yang akan menanggung kerugian sebesar jumlah piutang tersebut.

2) Risiko Tidak Dibayarkannya Sebagian Piutang

Walaupun piutang telah dibayarkan sebagian akan tetapi hal ini juga menimbulkan kerugian bagi perusahaan, karena kemungkinan sebagian dari piutang tersebut tidak dibayar.

3) Risiko Keterlambatan Dalam Melunasi Piutang

Risiko ini lebih ringan dibandingkan dengan kedua risiko sebelumnya karena piutang yang telah diberikan oleh perusahaan akan dibayar oleh pihak debitur.

4) Risiko Tertanamnya Modal Dalam Piutang

Jika perusahaan memberikan piutang maka dengan sendirinya terdapat modal yang tertanam dalam piutang tersebut. Apabila investasi dalam

piutang terlalu besar jumlahnya akan mengakibatkan komunitas perusahaan.

Bambang Riyanto mengemukakan perputaran piutang merupakan rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk untuk mengubah piutang menjadi kas. Piutang yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit.⁴⁰

5. Teori Perputaran Persediaan

a. Pengertian Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur bagaimana dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode. Menurut Rifka Julianty rasio perputaran persediaan mengukur berapa kali persediaan perusahaan terjual selama periode tertentu.⁴¹

Stice dan Skousen mendefinisikan persediaan sebagai barang dagang yang ditujukan secara umum untuk barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan dagang, berupa usaha grosir maupun ritel.

Persediaan diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yang terdiri dari perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Persediaan barang dagang merupakan persediaan yang dibeli dengan tujuan akan dijual kembali, sedangkan persediaan perusahaan manufaktur adalah persediaan yang terdiri dari bahan baku, peralatan pabrik, barang dalam proses dan produk jadi.

b. Jenis-jenis persediaan

Jenis-jenis persediaan menurut Freddy Rangkuti terdapat tiga jenis, yaitu:

- 1) *Batch Stock*, persediaan yang diadakan karena membeli atau membuat bahan atau barang dalam jumlah yang besar yang dibutuhkan saat itu.

⁴⁰ Ibid. Hal. 30-38

⁴¹ Ririn Arianti dan N. Rusnaeni “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, TBK” (Desember 2018) Hal. 6

- 2) *Fluctuation stock*, persediaan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat ditentukan.
- 3) *Anticipation Stock*, persediaan untuk menghadapi permintaan yang dapat ditentukan, berdasarkan pola musiman yang terdapat dalam satu tahun.⁴²

Hasil perhitungan persediaan menunjukkan tingkat kecepatan persediaan menjadi kas atas piutang dagang. Pada perusahaan dagang persediaan disebut dengan barang dagang sedangkan pada perusahaan industri persediaan disebut sebagai barang mentah, barang dalam proses dan barang jadi.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan

Besar kecilnya persediaan bahan mentah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut :

- 1) Volume yang dibutuhkan untuk mengurangi resiko kehabisan persediaan.
- 2) Volume produksi yang direncanakan dimana volume produksi yang direncanakan ini sangat bergantung kepada volume sales yang direncanakan.
- 3) Besarnya pembelian bahan mentah setiap kali pembelian untuk mendapatkan biaya pembelian yang minimal.
- 4) Estimasi tentang fluktuasi harga bahan mentah yang bersangkutan di waktu mendatang.
- 5) Peraturan pemerintah menyangkut persediaan material.
- 6) Harga pembelian bahan mentah.
- 7) Biaya penyimpanan dan resiko penyimpanan di gudang.
- 8) Tingkat kecepatan material menjadi rusak atau turun kualitas.⁴³

⁴² Skripsi Arum Puji Tri Lestari, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI", (2017) Hal. 18-19

Persediaan yang terlalu banyak dapat menyebabkan pemborosan atau tidak efisien dan sebaliknya jika persediaan terlalu sedikit akan mengurangi kepuasan pelanggan.

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek permasalahan. Kerangka berfikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

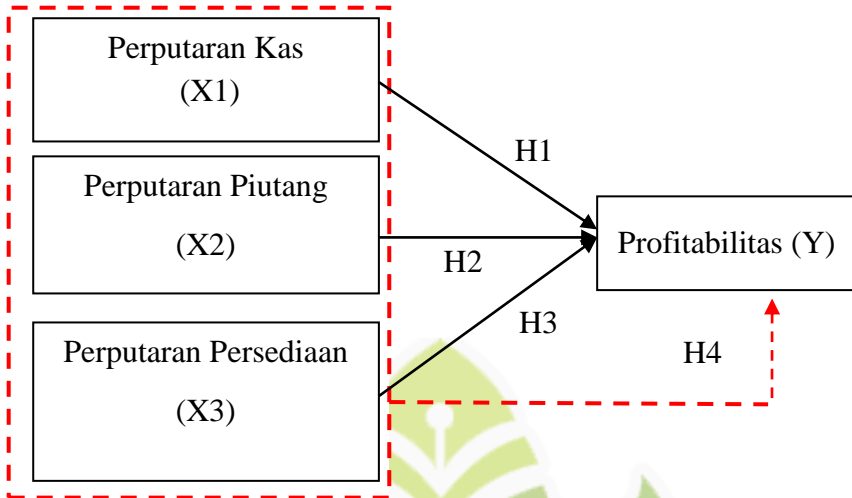
Kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan jumlah aktiva yang dinyatakan dalam persentase. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Ketiga variabel bebas tersebut akan di hubungkan dengan variabel terikat, yaitu profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdapat di DES dan akan di lihat secara uji parsial dan uji simultan.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada kerangka pemikiran di bawah ini:

⁴³ Skripsi Putri Arianti Anjelita, "Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017", (2019) Hal. 79

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Ket : ————— Uji Parsial
 - - - - - Uji Simultan

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁴ Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data sebuah hipotesis yang diajukan memiliki fungsi yang sangat penting dalam suatu penelitian, yakni memberikan arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian, berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan

⁴⁴Sugiyono, *Metodologi Penulisan Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, R & D)*. (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 96.

jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji terlebih dahulu.

1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. Kas berperan penting dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan, jumlah kas yang kecil akan berakibat pada tingkat perputaran kas yang tinggi dan keuntungan yang diperoleh akan relatif lebih besar. Sebaliknya jika jumlah kas besar maka perputaran kas akan rendah dan keuntungan yang diperoleh akan relatif lebih kecil.⁴⁵ Penelitian yang dilakukan oleh L. Rizkiyanti Putri dan Lucy Sri Musmini (2013); Eka Ayu Rahayu dan Joni Susilowibowo (2014); Rika Ayu Nurafika dan Khairunnisa Almadany (2018); Irman Deni (2011); Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati (2010); Bangun Prakoso, Zahroh Z.A dan Nila Firdausi Nuzula (2014); Nani Hartati (2017); Ela Widasari dan Seli Apriyanti (2017); Alberta Tyas Apriliani dan Sonang Sitohang (2017); I Made Dian Satriya dan Putu Vivi Lestari (2011); Mohammad Aryo Arifin (2018); Suci Rizky Amelia dan Lukman Cahyono (2020) menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Dengan demikian hipotesis yang dapat dibuat adalah:

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Kas dengan Profitabilitas

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Piutang merupakan aktiva lancar yang muncul karena adanya penjualan kredit. Piutang yang timbul diharapkan dapat menjadi solusi untuk permasalahan yang timbul karena pihak manajemen yang kesulitan untuk memaksakan

⁴⁵ Irman Deni "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" Hal. 6

penjualan tunai, sehingga piutang bisa menjadi alternatif agar persediaan terus berputar hingga menjadi kas.⁴⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti (2019); Piter Tiong (2017); Mohamad Tejo Suminar (2013); Ela Widasari dan Seli Apriyanti (2017); Lisnawati Dewi (2018); Bangun Prakoso, Zahroh Z.A, Nila Firdausi Nuzula (2014); Alberta Tyas Apriliani dan Sonang Sitohang (2017); Mohammad Aryo Arifin (2018); Aldi Pratama (2017); Rendi Sin (2015); Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati (2010); Dini Kartika, Maslichah, dan Dwiyani Sudaryanti (2020); Matilde Amaral Canizio (2017); Dita Mariana Tobing (2019); Tri Karina (2018); Arum Puji Tri Lestari (2017); David Yap dan Yuliadi (2017) menunjukkan hasil bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Oleh karena itu hipotesis yang dapat dibangun adalah:

H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Piutang dengan Profitabilitas

3. Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Perputaran persediaan merupakan jumlah dari berapa kali barang dijual dan diadakan selama periode tertentu. Menurut Munawir semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka akan memperkecil resiko kerugian yang disebabkan penurunan harga atau perubahan selera konsumen.⁴⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti (2019); Mohamad Tejo Suminar (2013); Ameilia Damayanti, Sri Ambarawati, dan Susilawati (2019); Nur Indah Mukaromah dan Mispriyanti (2021); Rika Ayu Nurafika (2018); Aldi Pratama (2017); Purnawati dan Sufiana (2010); Dini Kartika,

⁴⁶ Mohamad Tejo Suminar, “Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2013” Hal. 9

⁴⁷ Rika Ayu Nurafika, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen” , *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* Vol.4 No. 1 (Mei 2018) Hal. 98-101.

Maslichah, dan Dwiyani Sudaryanti (2020); Eka Ayu Rahayu dan Joni Susilowibowo (2014); Jufrizen (2011); Matilde Amaral Canizio (2017); Nanang Priyatna (2013); Dita Mariana Tobing (2019); Ariza Syafnur (2019); Tri Karina (2018); Ferdi Abdullah dan Tutik Siswanti (2019); Luthfiana Andini (2017); Amalia Riski Noviyanti (2019); Benediktus Kurniawan Zai, Agus Sutardjo, dan Meri dwi Anggraini (2019) menunjukkan hasil bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan ini, maka hipotesis yang akan dibuat adalah:

H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

4. Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Dari beberapa hipotesis di atas, masing-masing variabel penelitian mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang di ukur menggunakan *Return On Assets*. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat disusun pada penelitian ini adalah:

H4 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas



DAFTAR RUJUKAN

- Anjelita, P. a. (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Makanan & Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Skripsi, 79.
- Apriliani, A. T., & Sitohang, S. (2017). Perputaran Modal Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas PT. Handal Yesindo Sejahtera. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vo. 6 No. 11, 4.
- Arianti, R., & Rusnaeni, N. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk ,6.
- Arifin, Z. (2005). Teori Keuangan dan Pasar Modal. Yogyakarta: Ekonosia.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Damayanti, A., Ambarawati, S., & Susilawati. (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Wholesale And Retail Trade Di BEI. Jurnal Penelitian Manajemen Vol. 1 No. 2, 200.
- Deni, I. (-). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 6.
- Dewi, L. (2016). Pengaruh Perputaran Modal kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia . Jurnal Akuntansi dan Riset Vol. 5 No.1 , 15.
- Hamidi. (2015). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap

Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Measurment Vol. 9 No. 2, 1-17.

Gujati, D. (2008). Dasar Ekonometrika. Jakarta: Erlangga.

Handayani, T., Kristianto, D., & Saptatinah, D. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Survei Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014). Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 12 No. 2, 260.

Hery. (2015). Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana. Jogiyanto. (2000). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPEE UGM. Kasmir. (2009). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenada Media Group. Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kelima. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hoiriya. (2015). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmu Akuntansi dan Riset Manajemen Vol. 4 No. 4, 1-15.

<https://cnnindonesia.com>

<https://money.kompas.com>

Karina, T. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada Perum Perumnas Regional I Medan. Skripsi, 12-14.

Lestari, A. P. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi, 79.

Mardiyanto, H. (2011). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo

Munawwir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta. Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Nawalani, A. P., & Lestari, W. (2015). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Perbankan* Vol. 5 No. 1, 51-64.

Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* Vol. 4 No. 1, 98-101.

Prakoso, B., A. Z. Z., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Perputaran Modal dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan Listing Di BEI. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 15 No. 1, 7-8.

Rahayu, E. A., & Susilowibowo, J. (2014). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 2 No. 4, 1450-1454.

Sofyan, A. F., & Saifi, M. (2019). Modal Kerja dan Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 73 No. 1, 175-176.

Sufiana, N., & Purnawati, N. K. (-). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. -, 455-456.

Sumiati, & Khusniyah, N. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: UB Press. Andini, L. (2017). *Pengaruh Manajemen*

Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2016. Skripsi, 18-19.

Suminar, M. T. (-). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2013. 9.

Surya, S., Ruliana, R., & D. R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Akuntansi* ol. 10 No. 2, 317-331.

Tiong, P. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Mitra Phinastika Mustika TBK. Company. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 1 No. 1, 22-23.

Turrohmah, S. N. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. Skripsi, 101-102.

Zai, B. K., Sutardjo, A., & Anggraini, M. D. (2019). Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Matua* Vol. 1 No. 2, 97.